

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENNELITIN

A. **Gambaran umum Jorong Ampang Gadang Nagari Panti Selatan Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman**

Kabupaten Pasaman adalah salah satu Kabupaten di provinsi Sumatra Barat Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Lubuk Sikaping. Kata Pasaman dari Gunung Pasaman. Pasaman yang diambil dari bahasa minangkabau yang berarti persamaan. Hal ini merujuk kepada masyarakat heterogen yang di Kabupaten Pasaman ini. Sedangkan didalam bahasa mandailing memiliki terdapat kata pasaman yang memiliki arti yang sama dengan bahasa Minangkabu. Visi dari Kabupaten adalah “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pasamn yang Sejahtera, Agamais dan Berbudaya”.

1. **Letak Geografi Kabupaten Pasaman**

Secara Geografis dilintasi khatulistiwa dan berada pada 0 55’ Lintang Utara sampai Lintang Selatan dan 00 45’ Bujur Timur sampai dengan 100 21’ Bujur Timur. Ketinggian antara 50 meter sampai dengan 2.240 meter di atas permukaan laut. Pada beberapa Kecamatan terdapat beberapa gunung, seperti Gunung Ambun di Bonjol, Gunung Sigapuak dan Kulabu di Dua Koto, Malenggang di Rao dan Gunung Tambin yang mmerupakan Gunung tertinggi di wilayah ini terletak di Kecamatan Lubuk Sikaping.

Pasaman terletak di bagian utara dari provinsi Sumatera Barat yang berbatasan dengan Sumatra Utara di Bagian Utara dan di bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Agam, di Barat berbatasan dengan Kabupaten

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbanyak adalah pada bulan April dan Desember 2007 yakni berkisar antara 8-12 hari.

4. Jenis Tanah

Secara umum jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Pasaman adalah jenis Litosol dari bahan Alluvial batuan beku pegunungan Vulkanik, Podsolik Merah Kuning, Latosol dan Litosol dari batuan beku endapan metamorf pada pegunungan patahan rendah, dan Podzolik Coklat dari bahan Alluvial pada pegunungan patahan yang tinggi. Jenis tanah yang relatif luas di Kabupaten Pasaman adalah jenis Litosol dan Jenis Podzolik Merah Kuning, yaitu masing-masing 106.619 Ha atau 27,01% dan 103.988 atau 26,34% dari luas wilayah tekstur tanah yang terdapat di Kabupaten Pasaman pada umumnya di dominasi oleh tekstur halus, yang tersebar di setiap kecamatan. Sedangkan klasifikasi tekstur lainnya hanya sebagian kecil, umumnya terdapat di Kecamatan Rao, Mapat Tunggul dan Kecamatan Panti.

5 Hidrologi

Di wilayah Kabupaten Pasaman banyak terdapat sungai, baik sungai besar maupun sungai kecil, yang tersebar di setiap kecamatan. Beberapa sungai besar yang penting adalah Batang Sumpur, Batang Masang, Batang Pasaman, Batang Sontang, Batang Asik, Batang Bindalik, Batang Alahan Panjang, Batang Tibawan, dan Batang Kampar. Kecamatan Tigo Nagari merupakan kecamatan yang paling banyak sungainya (51 sungai) dan di ikuti oleh Kecamatan Bonjol (29 sungai). Sungai-sungai yang terdapat di Kecamatan Mapat Tunggul merupakan daerah

hulu sungai-sungai besar yang mengalir ke wilayah Provinsi Riau dan Kabupaten 50 Kota.

6. Demografi atau Kependudukan

Kependudukan merupakan faktor yang sangat penting bagi Pembangunan di suatu wilayah. Namun, keberhasilan mengendalikan dan mengatur Penduduk akan berdampak positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan social masyarakat. Berkaitan dengan arus migrasi yang memadati kota-kota besar, maka perlu upaya menciptakan lapangan pekerjaan di pedesaan, tujuannya diharapkan dapat menekan laju urbanisasi. Kepadatan penduduk Kabupaten Pasaman menurut proyeksi pada tahun 2015. Jumlah penduduk Kabupaten Pasaman adalah 269.883 jiwa, dengan luas wilayah 3.947,63 Km². Secara rinci mengenai Jumlah Penduduk di seluruh kecamatan dapat dilihat dalam table 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Jumlah dan Kepadatan Penduduk
Kabupaten Pasaman Tahun 2019

NO	Kecamatan	Jumlah penduduk	Kepadatan Penduduk	Per Km ²
1	Bonjol	25.232	6.383	131
2	Tigo Nagari	23386	7795	66
3	Simpang Alahan Mati	9866	4933	142
4	Lubuk Sikaping	45726	7621	132
5	Dua Koto	28583	14292	79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Panti	34014	34014	160
7	Padang Gelugur	21961	21961	137
8	Rao	23458	11729	99
9	Mapat Tunggul	8579	2860	14
10	Mapat Tunggul Selatan	7203	3602	15
11	Rao Selatan	24056	8019	71
12	Rao Utara	10312	3437	17
	Jumlah	269.883	8.243	67

Sumber : *Kapupaten Pasaman Dalam Angka 2019*¹

B. Gambaran Umum Letak Pembangunan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) di Kabupten Pasaman.

Pembangunan SUTET di Sumatera baratsalah satu lokasinya adalah berada di Kabupaten Pasaman. Terdapat ratusan unit tower SUTET di Kabupaten Pasaman yang tersebar pada 12 Kecamatan di Kabupaten Pasaman. 12 Kecamatan dimana terdapat titik letak pembangunan SUTET tersebut adalah:

a. Duo Koto,

Duo Koto Kabupaten Pasaman memiliki luas 360,63 km² dengan ketinggian 300-22.172 m, dari permukaan laut dengan jumlah penduduk 24.602 jiwa. Kecamatan Duo Koto memiliki dua Kenagarian, yang pertama Nagari Cubadak yang kedua, Nagari Simpang Tonang.

b. Tigo Nagari,

¹Eprints.undip.ac.id, BAB 2, *Gambaran Umum Mengenai Wilayah Pasaman 2018*, Di akses pada tanggal 7Februari 2019 jam 20.05.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Togo Nagari adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Pasaman yang luas wilayahnya adalah 325.34 km². Tigo Nagari memiliki 13 Kejorong dan 3 Nagari/Kelurahan yaitu Binjai, Ladang Panjang, dan Malampah.

c. Bonjol,

Bonjol terkenal karena dilintasi garis khatulistiwa dan juga merupakan tempat kelahiran pahlawan nasional Tuanku Imam Bonjol. Bonjol memiliki luas wilayah 194.12 km², Kecamatan Bonjol terbagi atas 4 Nagari dan 30 Jorong

d. Lubuk Sikaping,

Lubuk sikaping adalah sebuah Kecamatan sekaligus ibu kota dari Kabupaten Pasaman. Luas wilayah Kecamatan Lubuk Sikaping adalah 346,59 km² dengan jumlah penduduk 43.746 jiwa yang kepadatannya sejumlah 126 jiwa/km². Kecamatan Lubuk Sikaping sebagai kota Kabupaten merupakan kawasan pusat pemerintah dari Kabupaten Pasaman terletak pada Kecamatan ini. Lubuk Sikaping terbagi atas 6 Nagari dan 32 Jorong.

e. Mapat Tunggul,

Kecamatan Mapat Tunggul memiliki luas wilayah 298.12 km², yang Kecamatan terbagi atas 3 Nagari dan 15 Jorong.

f. Mapat Tunggul Selatan,

Mapat Tunggul Selatan memiliki jumlah wilayah 700.61 km² dan terbagi atas 2 Nagari dan 11 Jorong.

g. Panti,

Luas Kecamatan Panti adalah 238.94 km². Kecamatan Panti terbagi atas 1 Nagari dan 7 Jorong. Pada Kecamatan ini terdapat kawasan hutan cagar alam yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenal dengan nama “Rimbo Panti” yang banyak terdapat orang utan, dan pada kawasan ini juga terdapat kawasan pemandian air panas dengan kandungan Belerang yang cukup tinggi. Kawasan ini berdekatan dengan Gunung Talamau atau juga dikenal dengan nama lainnya Gunung Ophir.

h. Rao,

Kecamatan ini terdiri dari 2 Nagari dan 18 Jorong. Sebelumnya Kecamatan ini bernama Rao Mapat Tunggul, yang kemudian dipecah menjadi dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Rao dan Kecamatan Mapat Tunggul. Rao memiliki luas wilayah 263.2 km². Dalam konsep budaya Minangkabau, rao merupakan wilayah rantau Minang di utara. Daerah ini menjadi bagian kerajaan Pagaruyung sejak abad ke-16, yakni dengan ditematkannya salah seorang raja yang bergelar Yang Dipertuan Padang Nunang.

Orang rao merupakan kelompok masyarakat Minangkabau, yang menganut sistem matrilineal, hidup bersuku-suku, dan berpenghulu, dalam percakapan sehari-hari masyarakat ini menggunakan bahasa Minangkabau dialek Rao, yang mirip dengan logat Rokan Hulu, Lima Puluh Kota, Negeri Sembilan, Batusangkar, dan Kampar.

i. Rao Selatan,

Luas wilayah Kecamatan Rao Selatan adalah 311.96 km². Rao Selatan terbagi atas 3 Nagari dan 23 Jorong.

j. Rao Utara,

Luas wilayah Kecamatan Rao Utara adalah 676.91 km², yang terbagi atas 3 Nagari dan 27 Jorong.

ke Simpang Alahan Mati,

Kecamatan Simpang Alahan Mati memiliki luas wilayah 69.56 km², yang terbagi atas 2 Nagari dan 9 Jorong.

1. dan Padang Gelugur,

luas Kecamatan Padang Gelugur adalah 133.96 km². Kecamatan Padang Gelugur terbagi atas 1 Nagari dan 4 Jorong.²

Luas lahan untuk satu pembangunan titik tower 20x20 meter untuk kondisi lurus dan 25 x 25 meter dengan posisi berbelok, serta ditambah ruang bebas dari di setiap titik tower berjarak 12x12 meter.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²www.Pasamankab.go.id.